

MODEL IMPLEMENTASI KONSEP TQM DALAM PEMBELAJARAN

Achmad Supriyanto
Asep Sunandar

Email: aspriss@yahoo.com, Univ. Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145
Email: asun_fipum@yahoo.com, Univ. Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: Implementation Model of The Concept of TQM in Learning The purpose of this research is to describe implementation model of TQM concepts on learning at SMKN 4 Malang and SMKN 3 Palangkaraya. The research used qualitative approach by multisite study design. Informants consisted of principals, vice principal of curriculum, teachers, and students. Observation, interview and documentation were employed in collecting data, and then analyzed by componential analysis. The findings of this study indicate that implementation of TQM concepts at SMKN 4 Malang were conducted to acquire ISO 9001:2000 certificate and international standard school; implementation of TQM concepts at SMKN 3 Palangkaraya were conducted to acquire ISO 9001:2000 certificate and quality management system.

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan model implementasi konsep TQM dalam pembelajaran di SMKN 4 Malang dan SMKN 3 Palangkaraya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis komponensial. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan konsep TQM di SMKN 4 Malang dilaksanakan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dan pelaksanaan kelas SBI; implementasi konsep TQM di SMKN 3 Palangkaraya dilaksanakan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 dan sistem manajemen kualitas.

Kata kunci: manajemen mutu terpadu, kualitas pembelajaran.

Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Mandikdasmen Depdiknas (2007) telah menetapkan visi, misi, dan tujuan. Visinya adalah terwujudnya SMK Bertaraf Internasional (SMK BI), menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global. Misinya adalah: (1) meningkatkan profesionalisme dan *good governance* SMK sebagai pusat pembudayaan kompetensi; (2) meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan; (3) membangun dan memberdayakan SMK BI sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global; (4) memberdayakan SMK untuk mengembangkan potensi lokal menjadi keunggulan komparatif; (5) memberdayakan SMK untuk mengembangkan kerjasama dengan industri, PPPG, LPMP, dan berbagai lembaga terkait; (6) meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan kejuruan yang bermutu.

Tujuan yang digariskan Ditbin SMK untuk meningkatkan kualitas SMK adalah: (1) mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembudayaan kompetensi berstandar nasional; (2) mendidik sumberdaya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional; (3) memberikan berbagai layanan pendidikan kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan, dan memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan; (4) mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa. Peningkatan kualitas SMK tersebut untuk dapat menyiapkan tenaga lulusan SMK yang siap kerja, cerdas, terampil, dan kompetitif (Ditbin SMK Dirjen Mandikdasmen Depdiknas, 2007).

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 4 Malang dan SMKN 3 Palangkaraya. SMKN 4 Malang adalah sekolah yang mengkhususkan pada

